

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dilihat dari segi perencanaannya yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran dengan rapat musyawarah oleh warga madrasah terutama pengasuh, kepala madrasah, serta guru-guru yang bersangkutan. Program *tahfidz al-Qur'an* terbagi menjadi 2 macam, ada yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler dan pembelajaran di kelas sebagai mata pelajaran tersendiri yaitu mata pelajaran pendidikan al-Qur'an. Program ini dibentuk dengan tujuan agar para siswa dapat baca tulis al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwid dan makhrjanya serta bisa sekaligus menjadi penghafal al-Qur'an.

Mengenai pengorganisasiannya yang menjadi penanggung jawab serta pembina dalam program *tahfidz* bagian ekstrakurikuler nya diamanahi kepada ustadz Muhammad Ansyori dan dibantu oleh bapak Rofi'i dan ustadzah-ustadzah yang lain dalam membimbing siswa *tahfidz*. Sedangkan program *tahfidz* dari yang mata pelajaran pendidikan al-Qur'an, penanggung jawabnya

adalah Kepala Madrasah. Dengan dibantu oleh guru-guru yang bersangkutan yang diikuti oleh seluruh siswa/i MTsS mulai dari kelas 7 sampai dengan 9.

Kemudian untuk pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an melalui mata pelajaran pendidikan al-Qur'an di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan al-Qur'an dengan alokasi waktu 30-60 menit. Sedangkan kegiatan tahfidz yang melalui program ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di masjid, di aula atau di asrama. Ada juga dilaksanakan ketika bulan ramadhan selama 15 hari dari awal sampai pertengahan ramadhan yang dilaksanakan secara karantina di Madrasah.

Dalam kegiatan program tahfidz di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini diberikan target hafalan 3 juz atau lebih, yang menghafalnya menggunakan beberapa strategi yaitu metode *talaqqi* (face to face), metode *takrir*, dan juga dengan cara murojaah

Kemudian untuk evaluasinya dilakukan setiap tahunnya, yang dipimpin oleh Kepala Madrasah melalui rapat bersama seluruh dewan guru untuk menyampaikan hasil kinerjanya. Baik yang menjabat sebagai guru maupun menjabat sebagai pembimbing program ekstrakurikuler. Sehingga dari pada itu, evaluasi terhadap program tahfidz al-Qur'an ini sangatlah penting untuk mengetahui penilaian terhadap program yang telah dilaksanakan, apakah metode-metode yang sudah ada masih relevan digunakan atau justru perlu metode yang baru.

Dan untuk faktor pendukung yang mempengaruhi manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program tahfidz al-Qur'an di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu sarana dan prasarana yang memadai, siswa/i-nya yang memiliki minat dan semangat yang tinggi, dukungan penuh dari orang tua peserta didik, serta lingkungan yang mendukung. Dilain sisi, dinyatakan pula bahwa tentunya ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan tersebut yang mana itu terletak pada peserta didik itu sendiri. Dibalik minat dan semangat mereka yang tinggi, tetap tak jarang kadang ada beberapa yang masih takut dan cemas tidak mampu menghafal, fokus dan suasana hati mereka yang mudah berubah, serta kadang mudah jenuh. Beberapa anak juga ada yang terbilang super aktif sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak mau diam, kadang juga masih ada anak yang telat masuk sekolah. Sehingga dari yang demikian itu diberikannya pengawasan ekstra.

Adanya program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat mewujudkan karakter siswa yang Islami melalui dengan pembiasaan hingga menjadi hal yang biasa dilakukannya di kehidupan sehari-hari. Karakter siswa setelah mengikuti program tahfidz terdapat siswa menjadi lebih rajin ibadah, menjaga sikap, disiplin, menjaga tutur kata, rajin membaca al- Qur'an dan bertanggung jawab atas hafalannya sendiri.

2. Faktor pendukung dari pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu sarana dan prasarana yang memadai, siswa/i-nya yang memiliki minat dan

semangat yang tinggi, dukungan penuh dari orang tua peserta didik, serta lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada peserta didik itu sendiri. Dibalik minat dan semangat mereka yang tinggi tetap tak jarang kadang ada beberapa yang masih takut dan cemas tidak mampu menghafal, fokus dan suasana hati mereka yang mudah berubah, serta kadang mudah jenuh. Beberapa anak juga ada yang terbilang super aktif sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak mau diam, kadang juga masih ada anak yang telat masuk sekolah. Sehingga dari yang demikian itu diberikannya pengawasan ekstra.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka untuk melaksanakan manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an*, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen yang telah ada dan berjalan di Madrasah hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar kedepannya pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di Madrasah lebih baik lagi, lebih terstruktur lagi, dan bisa memberikan semangat baru terhadap para siswa.
2. Tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi panutan yang baik dan ber-*akhlakul karimah* bagi peserta didik dengan harapan ke depannya bisa menjadi alumni atau lulusan yang baik dan berguna di masyarakat.